

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRAN
DI DESA BUKIT SARI, KECAMATAN JUJUAN ILIR, KABUPATEN
BUNGO, PROVINSI JAMBI TAHUN 1978—2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Dalam Ilmu Sejarah*

PEMBIMBING:

Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si

OLEH :

TIFANI IVO SUCI RAMADHANI

NIM: 1810712034



Kepada

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

INTISARI

Skripsi ini diberi judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi Tahun 1978—2020”. Alasan penulis mengambil judul ini adalah melihat bagaimana kehidupan transmigran Desa Bukit Sari dari mulai proses keberangkatannya, awal penempatan, dan perkembangan masyarakat transmigran yang mengarah pada perubahan sosial dan ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap yang pertama yaitu heuristik, tahap mengumpulkan sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder. Tahap kedua yaitu kritik, dilakukan dengan mengkritik sumber yang relevan dengan penelitian ini. Tahap ketiga yaitu interpretasi, dengan cara menafsirkan fakta yang didapatkan melalui sumber yang telah dikritik pada tahap sebelumnya. Terakhir tahap keempat historiografi, yaitu menuliskan narasi sejarah yang berdasarkan sumber.

Hasil penelitian yang ditemukan pada awal penempatan masyarakat transmigran mengalami berbagai kesulitan, baik dari segi ekonomi, maupun adaptasi wilayah. Masyarakat transmigran melakukan berbagai upaya agar dapat bertahan hidup dan berkembang. Dalam perkembangannya kehidupan masyarakat transmigran mulai membaik karena mulai ditanamnya pohon karet sebagai sumber pendapatan utama. Hasil penelitian lain menunjukkan Desa Bukit Sari merupakan bagian dari transmigrasi Sitiung yang wilayahnya masuk ke dalam Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Kemudian mengalami perubahan administrasi wilayah ditemukan bahwa Desa Bukit Sari masuk ke wilayah Provinsi Jambi, Kabupaten Bungo Tebo yang telah mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo. Perubahan administrasi wilayah berdampak kepada perubahan program transmigrasi itu sendiri, yang awalnya program persawahan berubah menjadi program perkebunan karet. Hal ini dikarenakan mengikuti kondisi geografi wilayah Desa Bukit Sari yang berbukit-bukit kecil sehingga sebagian besar wilayahnya cocok untuk perkebunan.

Kata Kunci: Perkembangan, Sosial, Ekonomi, Transmigrasi, Transmigran

ABSTRACT

This thesis is entitled “Socio-Economic Development of Transmigrant Communities in Bukit Sari Village, Jujuhan Ilir Subdistrict, Bungo Regency, Jambi Province, 1978–2020.” This topic was selected to analyze the socio-economic conditions of transmigrant communities in Bukit Sari Village from the discussion covers the departure process, the early settlement phase, and the development of transmigrant communities that led to significant social and economic transformations.

The research method applied in this study is the historical research method, which comprises four main stages. The first stage is heuristics, namely the process of collecting both primary and secondary sources. The second stage is source criticism, which involves evaluating the credibility and relevance of sources related to the research topic. The third stage is interpretation, which is conducted by analyzing and interpreting historical facts obtained from critically examined sources. The final stage is historiography, which involves composing a systematic historical narrative based on the analyzed data.

The results of this study indicate that during the early settlement period, transmigrant communities experienced various challenges, particularly in terms of economic conditions and adaptation to the local environment. The transmigrants undertook several strategies to sustain their livelihoods and improve their living conditions. Over time, socio-economic conditions gradually improved, particularly after rubber cultivation became the primary source of income. Furthermore, the findings reveal that Bukit Sari Village was initially part of the Sitiung transmigration program, which was administratively located in Sawahlunto Sijunjung Regency, West Sumatra Province. Subsequent changes in regional administration resulted in Bukit Sari Village being incorporated into Jambi Province, specifically within Bungo Tebo Regency, which later underwent regional division into Bungo Regency and Tebo Regency. These administrative changes had a significant impact on the transmigration program, shifting its focus from rice-farming activities to rubber plantation development. This shift was influenced by the geographical characteristics of Bukit Sari Village, which consists of gently hilly terrain, making it more suitable for plantation-based agriculture.

Keywords: Development, Social, Economic, Transmigration, Transmigrants